

“PEMASYARAKATAN KELOR SEBAGAI SOLUSI DITENGAH PANDEMI DI DESA KWANGSAN SEDATI SIDOARJO”

¹M. FADELI, ²NADYA SAWITRI

¹Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ²Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Bhayangkara Surabaya
Jl. Ahmad Yani No. 14, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur
e-mail : 1cak_deli@yahoo.co.id 2nadyasawitri21@gmail.com ,

ABSTRAK

Daun kelor diyakini mampu meningkatkan sistem kekebalan tubuh, yang sangat bermanfaat pada masa pandemi virus corona seperti sekarang ini. Seperti diketahui, dengan kekebalan tubuh baik, potensi terpapar virus corona bisa makin kecil. Selama ini masyarakat juga memanfaatkan daun kelor sebagai bahan makanan sehari. Dilansir dari WHO, mengonsumsi daun kelor membantu perkembangan tubuh dan menjadi bahan obat tradisional untuk mengobati berbagai penyakit. Daun kelor kaya akan vitamin A, vitamin B1 (tiamin), vitamin B2 (riboflavin), vitamin B3 (niacin), vitamin B6, serta vitamin C, mineral, dan senyawa tanaman bermanfaat lainnya. Selain itu, kandungan polifenol dalam daun kelor memiliki sifat melawan kanker dan dapat mengurangi risiko seperti penyakit jantung dan diabetes. Daun kelor juga memiliki kandungan penting lainnya seperti kalsium, kalium, zat besi, magnesium, fosfor, seng, serta rendah kalori. WHO sampai menjuluki daun kelor sebagai miracle tree karena khasiat yang terkandung di dalamnya. Semua senyawa tersebut sangat diperlukan bagi kesehatan tubuh. Nutrisi yang dimiliki daun kelor, membuat manfaat tanaman ini selalu diminati pencinta herbal. Tak hanya bisa meningkatkan sistem kekebalan tubuh untuk mencegah terpapar COVID-19, daun kelor memiliki beberapa manfaat lagi bagi tubuh. Manfaat kelor belum tersosialisasi dengan baik, tingkat literasi masyarakat terhadap kelor masih minim. Pemasarakatan kelor menjadi target utama KKN Tematik dengan melakukan pendekatan pelatihan maupun video tutorial di media sosial. Kegiatan KKN Tematik diawali dengan observasi lapangan potensi Desa dan tingkat literasi terhadap kelor selanjutnya melakukan pendekatan-pendekatan persuasif agar target pengabdian tercapai.

Kata Kunci : Daun kelor, COVID-19, dan pemasarakatan.

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang ada dinegeri ini, diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan bangsa dan negara. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi.

Pada dasarnya KKN merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Beberapa aspek yang diperhatikan dalam pelaksanaan KKN adalah, **Pertama** keterpaduan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yang berupa pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. **Kedua** adalah pendekatan interdisipliner dan komprehensif yang artinya KKN bertolak dari permasalahan nyata masyarakat yang didekati menggunakan segala ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sudah, sedang, dan atau akan dipelajari. **Ketiga** adalah lintas sektoral. **Keempat** dimensi, luas, dan pragmatis. **Kelima** adalah keterlibatan masyarakat secara aktif. Yang **Keenam** adalah keberlanjutan dan pengembangan. **Ketujuh** adalah bertumpu pada sumber daya lokal.

Ditengah Pandemi Covid yang telah berlangsung selama berbulan-bulan memaksa masyarakat meningkatkan daya tahan tubuh agar terhindar dari paparan virus corona. Salah satu cara meningkatkan daya tubuh untuk menangkal corona adalah dengan memanfaatkan daun kelor. Laman resmi Kementerian Kesehatan atau Kemenkes menyatakan daun kelor bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan daya tahan

tubuh, terutama di masa pandemi ini.

Juga terdapat satu hal yang perlu dikembangkan yaitu mengubah pola pikir masyarakat setempat terkait strotip kelor yang hanya digunakan untuk hal mistis misalnya untuk memandikan mayat, mengusir jin, mengeluarkan susuk. Padahal tanaman ini juga dapat dikelola untuk hal yang memiliki banyak manfaat dan dapat bernilai bisnis. Sehingga tercapai tujuan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat juga meningkatkan imunitas tubuh masyarakat ditengah pandemi Covid 19.

Berdasarkan uraian di atas, KKN yang merupakan program Pengabdian Pada Masyarakat oleh Universitas Bhayangkara yang bersifat Tematik (KKN Tematik) sangat relevan diadakan di desa tersebut. KKN Tematik UBHARA Tahun 2020 di Di Desa Kwangsans Sedati Sidoarjo diharapkan mampu menjadi sarana penggerak partisipasi aktif masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal yaitu Kelor “ moringa olievera”.

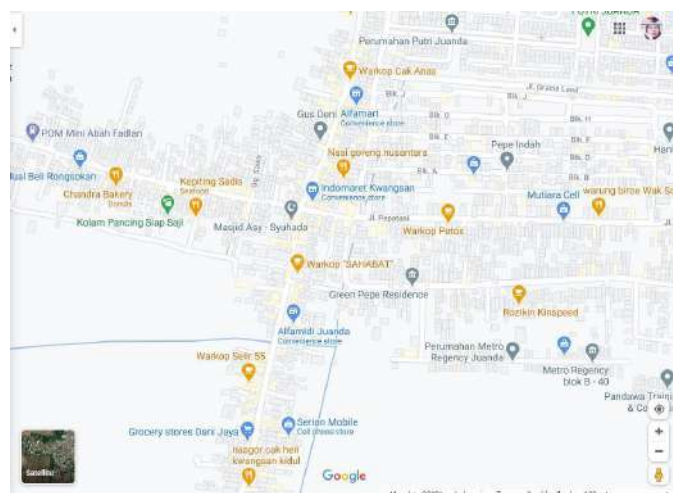
Minimnya literasi masyarakat terhadap kelor padahal tanaman kelor banyak tumbuh subur di sekitar pekarangan maka perlu adanya pemsayarakatan, sosialisasi. Pemberdayaan masyarakat terhadap pemanfaatan kelor dilakukan secara langsung melalui pelatihan dengan standart protokol Covid 19 juga menggunakan media sosial misal youtube, instgram. Kegiatan KKN tematik tentang kelor tersebut diharapkan memberikan solusi terhadap peningkatan imunitas tubuh serta memberikan peluang usaha kelor sebagai produksi UMKM Desa.

1. ANALISIS SITUASIONAL

Kegiatan KKN 2020 dilaksanakan di Desa Kwangsans, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Desa Kwangsans adalah salah satu desa yang berada di dataran rendah secara geografis dan Desa Kwangsans termasuk desa agraris dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani akan tetapi dengan meiningkatnya jumlah penduduk maka banyak lahan pertanian beralih menjadi perumahan. Perubahan lahan sawah menjadi perumahan berimbas pada mata pencaharian masyarakat. pergeseran tersebut sejalan dengan perkembanganya I ndustrialisasi di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Masyarakat beralih menjadi buruh pabrik, tukang bangunan, pedagang dan sektor yang lain.

Masyarakat di Desa Kwangsans beraktivitas mengikuti rutinitas yang ada sehingga mereka kurang mampu berinovasi dengan cara mengoptimalkan potensi desa yang ada seperti lahan kosong yang dapat ditanami tanaman produktif yang dapat diolah dan dimanfaatkan sebagai rintisan badan usaha milik desa secara mandiri.

Secara geografis wilayah Desa Kwangsans dengan Universitas Bhayangkara berjarak 14 Km sehingga memudahkan akses menuju lokasi KKN Tematik.



2. METODE PELAKSANAAN

I. Tema

Pemasyarakatan Kelor Sebagai Solusi Ditengah Pandemi Di Desa Kwangsan Sedati Sidoarjo.

Kegiatan

- Pembibitan kelor.
- Pembuatan video tutorial produk kelor.
- Film pendek.
- Pelatihan pengolahan produk kelor.
- Pendesaian dan produksi packacing
- Branding lokasi.
- Bakti sosial.
- Webinar.

Lokasi

Lokasi kegiatan KKN Tematik ditentukan berdasarkan hasil survei pendahuluan bertempat di Jl. Mangkurejo embong nyelong RT7.RW.4 Desa Kwangsan Sedati Sidoarjo.

II. Tujuan

- Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.
- Meningkatkan imunitas masyarakat ditengah pandemi.
- Meningkatkan perekonomian masyarakat.
- Merubah image kelor di masyarakat.

III. Hasil Pencapaian

- Terciptanya Kampung Kelor di Desa Kwangsan.
- Keterampilan masyarakat dalam mengelola kelor.
- Terjaganya kesehatan ditengah pandemi.

IV. Lingkup KKN Tematik

1. Kelompok Sasaran

Sasaran dari kegiatan KKN Tematik ini adalah masyarakat umum, masyarakat setempat, jamaah, dan karang taruna di Desa Kwangsan Sedati, Sidoarjo.

2. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi partisipatif KKN Tematik

Perencanaan program KKN Tematik dimulai dengan observasi langsung di Desa Kwangsan Sedati, Sidoarjo. Observasi dimulai dengan melakukan dialog terkait perizinan, potensi desa, dan permasalahan yang ada bersama kepala desa. Selanjutnya observasi dilakukan dengan pendekatan kepara masyarakat desa dan para jamaah di Desa Kwangsan Sedati, Sidoarjo.

Program KKN Tematik dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah direncanakan selama 14 hari yakni Sabtu dan Minggu. Setiap program selesai dilaksanakan akan dilakukannya evaluasi. Hal tersebut dilakukan agar setiap anggota mengetahui letak keberhasilan dan kekurangan dalam menjalankan suatu program. Diharapkan dengan hal tersebut program selanjutnya dapat ditingkatkan keberhasilannya dan kekurangannya dapat diperbaiki kembali.

V. Metode KKN Tematik

Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan dilakukan untuk menyusun proposal kegiatan bersama dengan dosen pembimbing lapangan. Program yang disusun menyesuaikan dengan masalah yang ditemukan di Desa Kwangsan Sedati, Sidoarjo ditengah pandemi ini. Perencanaan jadwal pelaksanaan kegiatan meliputi pengusulan proposal KKN Tematik, revisi usulan proposal KKN Tematik, pembekalan dan pengarahan dari dosen pembimbing lapangan, pelaksanaan program, penyerahan laporan akhir, dan penilaian. Estimasi waktu untuk tiap tahapan disajikan pada tabel dibawah.

Waktu	Kegiatan
November 2020	Pengusulan proposal KKN Tematik ke LPM
November 2020	Revisi usulan Proposal KKN Tematik
November 2020	Pembekalan dan pengarahan dari DPL
November 2020	Pelepasan oleh DPL
Nov- Des 2020	Pelaksanaan program KKN Tematik
Desember 2020	Penyerahan Laporan Akhir
Desember 2020	Penilaian

VI. Pelaksanaan Program

KerjaTema Umum

Pengembangan Pusat Edukasi dan Produk Kelor di Jl. Mangkurejo embong nyelong RT. 7/RW. 4 Desa Kwangsan Sedati, Sidoarjo.

No.	Program Kegiatan	Indikator	Rincian Kegiatan	Waktu (minggu ke)								
				1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Perijinan	Pendekatan Dengan Masyarakat setempat.	Surat Kepala Desa, RT, RW Sosialisasi dan koordinasi Persiapan kebutuhan KKN	Sebelum kkn dimulai								
2.	Branding Lokasi	Menumbuhkan Minat Masyarakat untuk berkunjung di kedai japo.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Disain dan tata letak Kedai ✓ Disain menu ✓ Mural ✓ Branding Medsos 									
3.	Pembibitan Kelor	Terciptanya pemahaman cara penanaman kelor dan Tumbuhnya kelor sebagai bahan program kerja	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembuatan rak/pagar/waring ✓ Pembuatan media tanam ✓ Menanam di polybag ✓ Perawatan ✓ Video tutorial budidaya kelor 									
4.	Pembuatan film pendek	Adanya film pendek yang diisi oleh anggota kelompok tentang kelor	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penulisan naskah ✓ Pemilihan actor ✓ Shoting ✓ Editing 									

5.	Pelatihan Pengolahan Kelor	Masyarakat dapat mengerti bagaimana cara untuk mengolah kelor menjadi sebuah produk	Pembuatan makanan dan minuman berbasis kelor							
6.	Sosialisasi di Medsos	Adanya publikasi dari media tentang produk kelor	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat Video profile ✓ Viral di Medsos 							
7.	Baksos	Adanya pembagian produk kelor dan pengobatan gratis	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengobatan Gratis ✓ Minum Kelor Gratis ✓ Pembagian bibit kelor 							
8.	Webinar	Adanya seminar yang merupakan bentuk sosialisasi juga kepada masyarakat luas	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ngaji Wirausaha ✓ Membuat poster ✓ Tata letak lokasi luring ✓ Penyiapan perangkat daring 							

VII. Rencana Keberlanjutan Program

- Terbentuknya keterampilan masyarakat dalam mengelola kelor.
- Terciptanya Kampung Kelor di Desa Kwangsan Sedati, Sidoarjo.
- Terjaganya kesehatan ditengah pandemi.

VIII. Rencana Monitoring dan Evaluasi

Program	Waktu Monitoring dan Evaluasi	Indikator Keberhasilan yang akan Diukur	Catatan Perkembangan Kegiatan	Status akhir hasil pemantauan dan keterangan
Branding Lokasi	Monitoring dilaksanakan saat kegiatan KKN berlangsung	Menumbuhkan Minat Masyarakat untuk berkunjung di kedai japo kelor.	Catatan perkembangan dilakukan selama kegiatan berlangsung.	Akan dilaporkan kepada perangkat desa dan DPL agar bisa ditindak lanjuti

Pembibitan Kelor	- Monitoring dilaksanakan saat kegiatan KKN berlangsung	Terciptanya pemahaman cara penanaman kelor dan Tumbuhnya kelor sebagai bahan program kerja	Catatan perkembangan dilakukan selama kegiatan berlangsung.	Akan dilaporkan kepada perangkat desa dan DPL agar bisa ditindak lanjuti.
Pembuatan film pendek	- Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung. - Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai .	Adanya film pendek yang diisi oleh anggota kelompok tentang kelor detail pemahaman tentang kelor	Catatan perkembangan dilakukan selama kegiatan berlangsung.	Akan dilaporkan kepada perangkat desa dan DPL agar bisa ditindak lanjuti.
Pelatihan Pengolahan Kelor	- Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung. -Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai.	Masyarakat dapat mengerti bagaimana cara untuk mengolah kelor menjadi sebuah produk.	Catatan perkembangan dilakukan selama kegiatan berlangsung.	Akan dilaporkan kepada perangkat desa dan DPL agar bisa ditindak lanjuti.
Sosialisasi di Medsos	- Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung. -Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai	Adanya publikasi dari media tentang produk kelor.	Catatan perkembangan dilakukan selama kegiatan berlangsung.	Akan dilaporkan kepada perangkat desa dan DPL agar bisa ditindak lanjuti.
Baksos	- Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung. -Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai	Adanya pembagian produk kelor dan pengobatan gratis	Catatan perkembangan dilakukan selama kegiatan berlangsung.	Akan dilaporkan kepada perangkat desa dan DPL agar bisa ditindak lanjuti.

Webinar	- Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung. -Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai	Adanya seminar yang merupakan bentuk sosialisasi juga kepada masyarakat luas	Catatan perkembangan dilakukan selama kegiatan berlangsung.	Akan dilaporkan kepada perangkat desa dan DPL agar bisa ditindak lanjuti.
---------	---	--	---	---

IX . Nama Anggota

No.	Nama	NIM	FAKULTAS	JURUSAN
1.	Nadya Sawitri	1813211075	FISIP	ILMU KOMUNIKASI
2.	Ryan Adhi	1813111041	FISIP	ADSMINISTRASI PUBLIK
3.	Miftachul Zannah P.D.Y	1813211086	FISIP	ILMU KOMUNIKASI
4.	Dwi Cahyono	1812111065	FEB	MANAJEMEN
5.	Al laail hamzah	1812111108	FEB	MANAJEMEN
6.	Irza Maulana Azhari	1813211002	FISIP	ILMU KOMUNIKASI
7.	Rike Gian Permatasari	1813111040	FISIP	ADSMINISTRASI PUBLIK
8.	Tedy Amrulloh Oktavian	1812111070	FEB	MANAJEMEN
9.	Muhammad Tito Irwansyah	1812111081	FEB	MANAJEMEN
10.	Rully Bio Andromeda	1812111107	FEB	MANAJEMEN
11.	Muhammad Feri fardani	1813211056	FISIP	ILMU KOMUNIKASI
12.	Agna Amaris H	1813111042	FISIP	ADSMINISTRASI PUBLIK
13.	M. Aidil Fitriansyah	1711111080	HUKUM	HUKUM
14.	Nabila Salsabila Athallah	1813111036	FISIP	ADSMINISTRASI PUBLIK
15.	Liza Kurniawati	1813111067	FISIP	ADSMINISTRASI PUBLIK

3. HASIL DAN PEMBAHASAAN

A. Program Kerja Non Fisik

• **NAMA KEGIATAN :**

WEBINAR “NGOPI (NGOBROL PINTAR PELUANG WIRUSAHA KELOR)”

• **LOKASI :**

Laboratorium FISIP Universitas Bhayangkara Surabaya.

• **TUJUAN :**

- Mensosialisasikan kepada masyarakat berbagai manfaat dari tanaman kelor
- Untuk mengenalkan berbagai macam produk olahan berbasis kelor kepada masyarakat dan

mahasiswa.

- Pemberdayaan Tanaman Kelor kepada masyarakat.

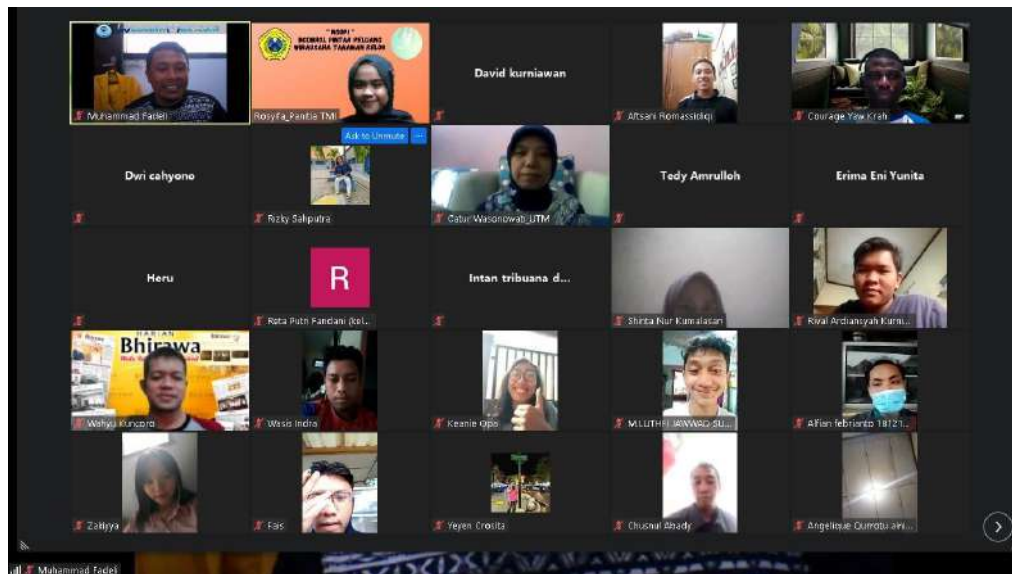
- **HASIL :**

Masyarakat dan mahasiswa mengetahui banyaknya manfaat dari tanaman kelor dan dapat menerapkan tata cara menanam kelor di lingkungannya. Selain itu, mahasiswa sangat antusias untuk mencoba dan mempraktekan di rumah produk olahan berbasis kelor.

- **WAKTU Pengerjaan :**

1 Hari (Satu hari).

- **DOKUMENTASI :**



- **NAMA KEGIATAN**

Pembuatan Film Pendek (Filosofi Kelor)

- **LOKASI**

Desa Kwangsan Sedati.

- **TUJUAN**

Untuk diunggah di media sosial KKN Tematik 028 dengan tujuan mengenalkan kepada publik/masyarakat yang lebih luas mengenai Desa Kwangsan sebagai Kampung Kelor.

- **HASIL**

Publik/masyarakat mengetahui bahwa Desa Kwangsan sebagai Kampung Kelor.

- **DOKUMENTASI**

Video terlampir di dalam CD dan dapat juga diakses melalui Youtube. Link tertera di bawah ini.

- <https://www.youtube.com/watch?v=whFUtB0khhI>
- <https://www.youtube.com/watch?v=tbEjLmoQRYI>

B. Program Kerja Fisik

• **NAMA KEGIATAN**

Pembibitan & Pemberdayaan Tanaman Kelor.

• **LOKASI**

Desa Kwangsan Sedati.

• **TUJUAN**

- Pembibitan Tanaman Kelor.
- Pemberdayaan Tanaman Kelor kepada masyarakat.
- Membagikan tanaman Kelor kepada masyarakat.
- Agar desa Kwangsan memiliki sumber daya alam untuk bahan yang akan digunakan sebagai olahan produk berbasis Kelor.

• **HASIL**

Tanaman Kelor berhasil tumbuh dengan baik. Tanaman Kelor siap dibagikan kepada masyarakat . Warga desa Kwangsan tidak lagi kesulitan mencari tanaman Kelor yang awalnya sudah terbilanglangka di daerah mereka.

• **WAKTU Pengerjaan**

- hari (Dua hari)

• **DOKUMENTASI**





- **NAMA KEGIATAN**

Branding Lokasi (Pengecatan Kedai Kelor Japo di Desa Kwangsan Sedati)

- **LOKASI**

Desa Kwangsan Sedati.

- **TUJUAN**

Mempercantik dan memperindah kedai agar terlihat lebih enak dipandang dan lebih terlihat berwarna tidak membosankan .

- **HASIL**

Kedai Kelor Japo terlihat lebih enak dipandang dan lebih bagus.

- **WAKTU Pengerjaan**

2 Hari (Dua Hari)

- **DOKUMENTASI**

Sebelum :



Sesudah :



- **NAMA KEGIATAN**
Bakti Sosial (Pijat gratis menggunakan alat bio elektrik)
- **LOKASI**
Desa Kwangsan Sedati.
- **TUJUAN**
Untuk menyembuhkan masyarakat yang menderita suatu penyakit seperti stroke, diabetes, gula, kolesterol tinggi, darah rendah, dan sebagainya.
- **HASIL**
Setelah masyarakat mengikuti acara bakti sosial ini mereka merasakan adanya perubahan yang bagus dalam tubuhnya terutama penyakit yang dikeluhkan, dan tentunya masyarakat sangat puas dan senang dengan hasilnya.

- **DOKUMENTASI**



- **NAMA KEGIATAN**

Pelatihan Pengelolaan Makanan dan Minuman Dari Produk Kelor (Kue Bagelan dan Es Cincau)

- **LOKASI**

Desa Kwangsan Sedati.

- **TUJUAN**

Mengedukasi masyarakat tentang bagaimana mengelola kelor menjadi produk makanan kue bagelan dan es cincau agar dapat dijadikan sebagai rintisan usaha kue dan es berbasis kelor.

- **HASIL**

Warga sekitar (Desa Kwangsan) jadi tahu bahwa kelor tidak hanya dapat mengusir hal ghaib dan diolah jadi sayur saja tetapi juga dapat di pakai untuk bahan membuat kue dan es yang di sukai dari usia anak-anak sampai dewasa dan mengetahui kaya manfaat kandungan lelornya sehat bagi tubuh di era pandemi ini.

- **DOKUMENTASI**



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan KKN kali ini dapat disimpulkan bahwa dalam setiap program yang dijalankan tentunya memiliki berbagai manfaat bagi warga Desa Kwangsan sendiri. Diantaranya terdapat program fisik dan non fisik yang dilaksanakan. Program ini bertujuan untuk membantu warga Desa Kwangsan dalam pengolahan produk berbasis kelor yang nantinya dapat digunakan sebagai rintisan usaha maupun pendidikan. Agar kedepannya nanti Desa Kwangsan sendiri bisa lebih dikenal sebagai Kampung Kelor dan memiliki ciri khas sendiri yang dapat dikenal oleh masyarakat luas.

Untuk program fisik secara garis besar memiliki manfaat seperti keindahan dan kebersihan Desa Kwangsan, karena program fisik kegiatannya terfokus pada pembibitan dan melakukan demo pengolahan kue bagelan kelor di Desa Kwangsan. Sedangkan untuk program non fisik secara garis besar memberikan manfaat serta dampak yang cukup signifikan baik bagi masyarakat secara general dalam pemahaman manfaat kelor secara menyeluruh beserta cara pengolahannya menjadi berbagai macam produk yang dapat digunakan sebagai rintisan usaha.

Antusias warga pada saat peserta KKN datang sangatlah luar biasa. Baik dalam melakukan program kerja maupun saat melakukan kegiatan sehari-hari. Kenyamanan yang diberikan oleh warga sekitar membuat para peserta KKN

merasa senang. Adapun kendala yang ditemukan senantiasa selalu dihadapi dengan bijaksana dan kekompakan peserta KKN di Desa Kwangsan. Mengundang dan mengumpulkan warga memang begitu sulit karena tingkat solidaritas tidak tinggi tetapi dengan kekompakan team, semua warga menjadi membaur dan pelan-pelan bersedia mengikuti kegiatan dari KKN yang melibatkan warga. Diharapkan kepada seluruh warga Desa Kwangsan untuk melanjutkan merawat tanaman kelor yang telah kami tanam untuk kemudian dapat diolah dan dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan KKN 2020 Tematik (Kuliah Kerja Nyata 2020 Tematik) terselenggara dan biaya oleh Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memfasilitasi mahasiswa peserta KKN di Desa Kwangsan, Sedati, Sidoarjo, dan Kepala Desa Kwangsan Sedati yang telah mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian masyarakat. Kepada jama'ah masjid Desa Kwangsan yang telah memberikan tempat dan memberikan pengarahannya kami ke ketua RT yang terdapat di Desa Kwangsan. Kami sangat berterima kasih telah memberikan waktu dan tempat untuk melakukan KKN 2020 Tematik dan pengabdian masyarakat agar menjadi Desa yang mandiri dan mempunyai badan usaha milik desanya sendiri dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Tidak lupa juga kami seluruh anggota kelompok 66 mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Bapak M. Fadeli, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kami dan telah memberikan arahan dan bimbingannya dengan sabar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. A Review of Moringa Oleofera Lam Seed Oil Prospects in Personal Care Formulations, AA Warra, Department of Biochemistry, Kebbi State University of Science and Technology, P.M.B. 1144, Aliero, Nigeria.
- [2]. Makalah "Kelor. Solusi mal nutrisi" MOI Blora 2017
- [3]. Pakistan Journal of Nutrition 15 (2): 112-117, 2016 ISSN 1680-5194
- [4]. © Asian Network for Scientific Information, 2016
- [5]. Sumber Foto Kegiatan. "DekDok KKN Tematik (2020). Kel. 028". Desa Kwangsan, Sidoarjo.
- [6]. Sumber Dokumen Kantor Desa Kwangsan, Sidoarjo, 6 November 2020.
- [7]. Wahyudi, Isnani. (2017). "Ragam Manfaat Tanaman Kelor (Moringa oleifera Lamk.) Bagi Masyarakat". *Jurnal Buletin Eboni*, Vol 14, No 1.